

# Peranan Crowdfunding Platform sebagai Alternatif Pembiayaan UMKM di Indonesia

Muhammad Nur Fadillah<sup>1</sup>, Ma'mun Johari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Banten

<sup>1</sup>muhammadnurfadillah@umbanten.ac.id, <sup>2</sup>joharimir@umbanten.ac.id

---

**Abstract:** The growth of the micro, small and medium business sector is considered to be an important key to maintaining the momentum of Indonesia's economic recovery after the Covid-19 pandemic. However, its development is still faced with a number of challenges, such as data governance issues and the lack of production facilities including credit financing facilities for MSMEs. The government and the Financial Services Authority (OJK) encourage micro, small and medium enterprises or MSMEs to access alternative capital through a crowdfunding service offering mechanism. This method allows MSMEs that do not meet bank credit requirements to obtain capital because the process is simple and can be accessed via a digital mobile application. This study uses qualitative research methods with library research (library research). With the crowdfunding facility, MSMEs can become one of the engines of the national economy which contributes to 60.51% of GDP and is able to absorb nearly 96.92% of the total national workforce.

**Key Words:** MSMEs, Crowdfunding, National Economic Growth.

---

**Abstrak:** Pertumbuhan sektor usaha mikro kecil dan menengah dinilai menjadi kunci penting menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi Covid-19. Namun, pengembangannya masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti soal tata kelola data dan minimnya fasilitas produksi termasuk fasilitas pembiayaan kredit untuk UMKM. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong usaha mikro kecil menengah atau UMKM mengakses alternatif permodalan melalui mekanisme penawaran layanan urun dana atau crowdfunding. Metode ini memungkinkan UMKM yang belum memenuhi persyaratan kredit bank bisa mendapat permodalan karena prosesnya yang sederhana dan bisa diakses melalui aplikasi digital ponsel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan riset kepustakaan (library research). Dengan adanya fasilitas crowdfunding UMKM dapat menjadi salah satu engine perekonomian nasional yang berkontribusi terhadap 60,51% PDB dan mampu menyerap hampir 96,92% dari total tenaga kerja nasional.

**Kata Kunci:** UMKM, Crowdfunding, Pertumbuhan Ekonomi Nasional

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah usaha UMKM mencapai 99,99% dari seluruh usaha di Indonesia (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (ukmindonesia.id, 2019). Namun demikian, fakta yang terjadi saat ini pelaku UMKM masih banyak mengalami beberapa kendala saat mengakses digital. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh DSInnovate kepada 1.500 pemilik UMKM, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh UMKM.

Survei menunjukkan sebesar 30,9% UMKM kesulitan dalam mengadopsi digital. Sedangkan 70,2% pemilik UMKM bermasalah saat melakukan pemasaran produk. Permasalahan lainnya ialah berkaitan dengan akses permodalan yang mencapai 51,2% serta masalah pemenuhan atau persediaan bahan baku sebesar 46,3% (republika.co.id, 2023). Jaminan untuk mendapatkan kredit modal merupakan salah satu hambatan bagi perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Untuk pengusaha menengah, mungkin masalah mendapatkan kredit modal tidak ada lagi karena aset mereka yang sudah bisa diagunkan kepada pemberi kredit.

Banyak dari pengusaha mikro dan kecil yang sebenarnya yakin bisa memperluas pasar namun terhambat keterbatasan modal. Namun mereka terbentur pada jaminan atau agunan karena tidak sedikit pengusaha mikro dan kecil yang masih mengontrak rumah. Pada survei yang sama, sebanyak 38,4 persen pelaku usaha kecil dan menengah merasa bahwa akses kepada keuangan merupakan hambatan utama di dalam dalam mengembangkan usaha mereka. Pemerintah sendiri telah berusaha mempermudah pembiayaan bagi UMKM melalui Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Hingga akhir Januari 2019, realisasi penyaluran KUR telah mencapai Rp24.714 miliar untuk wilayah jawa dan Rp318.310 miliar untuk wilayah diluar jawa. Namun, hal tersebut belum cukup. Studi dari Pricewaterhouse Coopers (PwC) menunjukkan bahwa 74% Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia belum mendapat akses pembiayaan.

Salah satu akses pembiayaan yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM adalah fintech lending. Data dari PWC menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman melalui fintech lending sepanjang 2016-2018 tumbuh hingga 793%. Bukan berarti Fintech tidak memiliki risiko. Terkadang ada fintech ilegal dan melakukan penyadapan data, penyimpanan data pribadi hingga illegal access. Salah satu model fintech lain yang dapat dimanfaatkan UMKM adalah Crowdfunding (forbil.id, 2023).

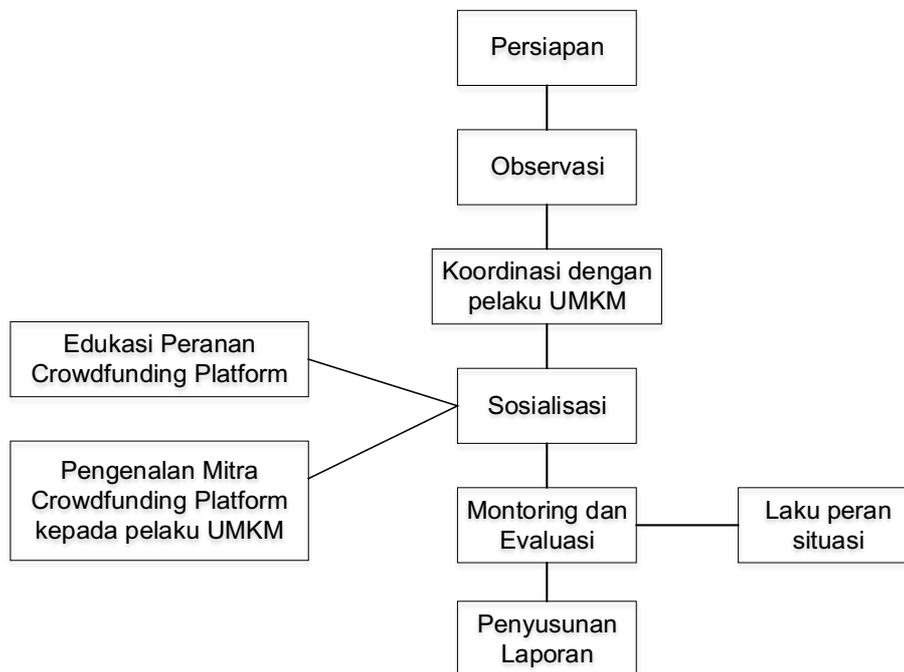
## SOLUSI DAN TARGET

Program Pembiayaan berbasis Crowdfunding dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sehingga menjadi solusi terhadap permasalahan pembiayaan yang selama ini dihadapi oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Target dari penelitian ini dapat terpenuhinya kebutuhan akan permodalan dan tambahan modal untuk peningkatan usaha UMKM sehingga dapat membantu pemerintah dalam peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk untuk meningkatkan literasi pengenalan peranan Crowdfunding Platform terhadap pelaku UMKM. Serta mewujudkan pendampingan yang efektif

kepada pelaku UMKM sebagai alternatif pembiayaan. Untuk mereliasasikan kegiatan ini Tim menyusun langkah-langkah seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan

Tim melakukan pengukuran masalah dengan langkah pertama yang dilakukan tim adalah melakukan wawancara dengan salah satu pelaku UMKM terkait dengan kendala apa saja yang dialami ketika dalam pembiayaan UMKM, secara subjektif narasumber menyatakan bahwa salah satu kendalanya adalah kurangnya kepercayaan terhadap pelaku usaha terkait pelunasan pinjaman serta tidak ada jaminan atas aset dapat digunakan jika pelaku usaha yang berhutang mengalami *default*.

Langkah kedua, tim memberikan kuesioner kepada para pelaku usaha untuk menggali kembali informasi tentang permasalahan yang diungkapkan oleh salah satu pelaku usaha, yaitu kendala yang dialami, perspsi terhadap pentingnya adanya pembiayaan dalam UMKM, dan para pelaku usaha mengungkapkan perlu adanya pelatihan pendampingan khususnya dalam sosialisasi terhadap peranan *Crowdfunding Platform*.

berdasarkan permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha, tim memberikan solusi berupa sosialisasi Edukasi peranan *crowdfunding* platform dan pengenalan Mitra Crowdfunding kepada pelaku usaha. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dirumah salah satu pelaku usaha dengan jadwal 2X pertemuan setiap bulan dan lama kegiatan rata-rata 2 jam tiap pertemuan. Pelaku usaha berkontribusi menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan, dan tim menyiapkan materi dan mengundang Mitra pembiayaan.

## REALISASI KEGIATAN

Beberapa Peranan Crowdfunding Online pada UMKM di Indonesia yaitu:

1. Crowdfunding memungkinkan lebih banyak kontrol untuk proyek daripada ketika mencari dukungan keuangan melalui bank atau modal ventura.
2. Sebagai alat pendanaan alternatif untuk start-up dan UKM lainnya. Secara luas, crowdfunding dapat digambarkan sebagai panggilan terbuka kepada publik untuk mengumpulkan dana untuk proyek tertentu melalui perantara platform internet,

3. Pemberdayaan UMKM melalui sistem urun dana memungkinkan pemilik usaha dan pemilik modal dari kalangan masyarakat untuk bertemu dan terlibat secara aktif dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman terkait peranan Crowdfunding Platform sebagai alternatif pembiayaan dalam usaha. Serta terbentuknya pelaku usaha yang paham dalam pembiayaan usaha. Perubahan tersebut diukur menggunakan angket yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Angket berisi 39 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman*.

## PEMBAHASAN

Pendanaan UMKM melalui Sistem Urun dana (crowdfunding) dapat menjadi alternatif pembiayaan untuk para pelaku UMKM yang masih banyak terkendala oleh mekanisme Pembiayaan dari Perbankan dan Lembaga Keuangan lainnya.

Pemberlakuan Crowdfunding harus diikuti dengan penerapatan aturan perundang-undangan yang jelas dan detail dari Pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga penerapan Crowdfunding dapat dijalankan di Indonesia guna mendukung dalam pemberdayaan UMKM yang produktif dan berkembang di Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu persiapan, observasi, sosialisasi, laku peran situasi, monitoring dan pelaporan.

### 1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di minggu pertama pada bulan Mei 2023 dengan waktu pelaksanaan 2 jam. Kegiatan ini meliputi pemaparan peranan crowdfunding platform sebagai alternatif pembiayaan.

kegiatan dibuka dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari program crowdfunding platform sebagai alternatif pembiayaan. Serta dibuka secara simbolis oleh Bapak H. Zuhroh. selaku pelaku usaha. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian harapan agar program ini dapat mengedukasi pelaku usaha dalam pendampingan pembiayaan usaha. Pada kegiatan sosialisasi, tim meminta mitra untuk menjelaskan dan mempresentasikan skema dalam pembiayaan crowdfunding platform seperti apa dan bagaimana pola pembiayaannya.

tim melakukan pemaparan terkait perkembangan pembiayaan literasi dimana pelaku usaha masih menggunakan cara-cara tradisional dalam pembiayaan usahanya. Disini peran tim mengedukasi kepada pelaku usaha UMKM dalam menjelaskan permasalahan yang umum dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dari segi pembiayaan.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan berbagai pengalaman pelaku usaha dalam pembiayaan mengembangkan usahanya, masukan-masukan tersebut kemudian dirangkum oleh tim sebagai bahan pertimbangan dalam menjelaskan solusi atau jalan keluar dari permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Sosialisasi dilanjutkan dengan pengenalan skema pembiayaan crowdfunding platform yang disampaikan oleh mitra dan tim. Penjelasan dilakuakn dengan penjelasan yang realistis dan masuk akal sehingga mudah dipahami oleh pelaku usaha.

Crowdfunding dibagi dalam 4 jenis yaitu:

#### 1) Donation Based

Sesuai namanya, para pendonor yang menyetorkan modalnya tidak mendapat imbalan apapun dari proyek yang diajukan. Biasanya pada donation based, *crowdfunding*

memang diperuntukkan untuk proyek-proyek yang bersifat non-profit seperti membangun panti asuhan, sekolah dsb.

## 2) Reward Based

Pada jenis ini, mereka yang mengajukan proposal biasanya memberikan penawaran berupa hadiah atau imbalan lainnya berupa barang, jasa atau sebuah hak, bukan memberikan bagi hasil dari keuntungan yang didapat dari proyek tersebut. Crowdfunding jenis ini biasanya diperuntukkan untuk proyek dari industri kreatif seperti games, dimana para donatur yang mendanai proyek tersebut akan diberikan fitur-fitur menarik dari games tersebut.

## 3) Debt Based

Sebenarnya crowdfunding jenis ini sama dengan pinjaman biasa. Para calon debitur akan mengajukan proposalnya dan para donatur atau kreditur akan menyetorkan modal yang dianggap sebagai pinjaman dengan imbal balik berupa bunga.

## 4) Equity Based

Konsepnya sama seperti saham, dimana uang yang disetorkan akan menjadi ekuitas atau bagian kepemilikan atas perusahaan dengan imbalan dividen.

## 2. Laku Peran Situasi

dalam proses pendampingan, tim mengadakan laku /Lakon peran situasi yang menyampaikan pesan kepada pelaku usaha. *Crowdfunding* dapat menjadi alternatif sumber pendanaan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha pemula dan UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Biasanya sebuah usaha rintisan banyak mengalami kasus kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari bank karena kurangnya kepercayaan terhadap perusahaan terkait pelunasan pinjaman serta tidak ada jaminan atas aset yang dapat digunakan jika perusahaan yang berhutang mengalami default. Dengan skema crowdfunding akan membuka peluang pendanaan untuk usaha pemula dan UMKM. Selain itu, dana melalui *crowdfunding* biasanya dikenakan biaya yang lebih murah dari pada meminjam dari bank. Selain mendanai, berinvestasi melalui crowdfunding memberikan laba atas simpanan yang lebih tinggi dari bank meskipun berisiko lebih tinggi pula.

Crowdfunding juga diharapkan dapat memberikan efek eksternalitas yang positif, yaitu dengan mendukung keinginan masyarakat untuk menjadi wirausaha karena mendapatkan pendanaan melalui crowdfunding sangat mudah. Penyuntikan dana melalui crowdfunding merupakan salah satu keunikan dari produk. Pada saat yang sama, crowdfunding yang sebagian besar berbasis internet akan memudahkan masyarakat dalam mengakses investasi guna mendorong lahirnya investor baru.

## 3. Monitoring

Dalam proses ini, tim memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha yang bersedia untuk menjadi percontohan dan didampingi oleh tim dan mitra sebagai langkah awal dalam memanfaatkan proses pembiayaan melalui *crowdfunding*. Proses monitoring dan evaluasi tersebut didokumentasikan dalam bentuk catatan progres kerja sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat memotivasi pelaku usaha UMKM lainnya. Hal lain tim dan mitra dapat melihat kekurangan dan efektifitas dari program yang berjalan untuk kemudian didiskusikan bersama mitra dan para *stakeholder*.

Sebagai tindak lanjut program ini, tim akan tetap berkomunikasi dengan pelaku usaha secara berkala untuk mendiskusikan kendala-kendala yang ditemui serta penambahan pengetahuan lainnya yang didapat dari hasil monitoring dan evaluasi program yang berjalan. Program ini diharapkan dapat berkembang dalam skala yang lebih besar membentuk sebuah pusat literasi bagi pelaku UMKM lainnya, baik literasi data ataupun teknologi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

UMKM yang produktif dan berkemajuan akan memberikan dampak positif bagi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia secara positif dan signifikan dalam menunjang program Pemerintah untuk membangun Ekonomi yang berkelanjutan dan mandiri..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dilakukan dari hasil penelusuran beberapa media online bersumber dari pemerintah dan non pemerintah. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penerbitan Jurnal ini.

## REFERENSI

- [1] BBC News Indonesia. 2009. *umkm modal*. Website: [https://www.bbc.com/indonesia/laporan\\_khusus/2009/11/091125\\_umkmmodal](https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2009/11/091125_umkmmodal), diakses tanggal 17 Agustus 2023.
- [2] Forbil Institute. 2023. *Pembiayaan UMKM Melalui Crowdfunding*. Website: <https://forbil.id/industri/pembiayaan-umkm-melalui-crowdfunding/reza-bangun-mahardika/>, diakses tanggal 17 Agustus 2023.
- [3] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022. *Crowdfunding Optimalisasi Pemberdayaan UMKM yang Demokratis*. Website: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3943-crowdfunding-optimalisasi-pemberdayaan-umkm-yang-demokratis.html>, diakses tanggal 17 Agustus 2023.
- [4] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022. *Crowdfunding sebagai Instrumen Alternatif-Pendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Website: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15643/Crowdfunding-sebagai-Instrumen-Alternatif-Pendorong-Pertumbuhan-Ekonomi-di-Indonesia>, diakses tanggal 17 Agustus 2023.
- [5] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2023. *Umkm Kembali jadi-pahlawan ekonomi di tahun 2023*. Website: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/46385/umkm-kembali-jadi-pahlawan-ekonomi-di-tahun-2023/0/berita>, diakses tanggal 17 Agustus 2023
- [6] Kompas, 2023. *Skema urun dana di pasar modal bisa jadi alternatif permodalan umkm*. Website: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/16/skema-urun-dana-di-pasar-modal-bisa-jadi-alternatif-permodalan-umkm>, diakses tanggal 17 Agustus 2023
- [8] Republika, 2023. *Survei 50 Persen Pelaku UMKM Kesulitan Akses Permodalan ke Perbankan*. Website: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ruyxze490/survei-50-persen-pelaku-umkm-kesulitan-akses-permodalan-ke-perbankan>, diakses tanggal 17 Agustus 2023